

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat kinerja guru pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Cimahi, yang terdiri dari 5 indikator yaitu: 1). Kualitas kerja; 2). Ketetapan kerja; 3). Inisiatif dalam kerja; 4). Kemampuan kerja; dan 5). komunikasi, berada pada kategori sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator kualitas kerja guru saat pelajaran kearsipan memiliki tingkat persentase yang tertinggi, sedangkan indikator komunikasi memiliki tingkat persentase yang terendah.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Cimahi, yang terdiri dari 8 indikator yaitu: 1). devosi; 2).frekuensi belajar; 3).persistensi; 4).devosi; 5).ketabahan; 6).tingkat aspirasi; 7).tingkat kualifikasi; dan 8).arah sikap, berada pada kategori sedang/cukup. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator ketabahan, keuletan, dan kemampuan memiliki tingkat persentase tertinggi dimana siswa memiliki dan meluangkan waktu yang bermanfaat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran kearsipan, sedangkan indikator durasi kegiatan memiliki tingkat persentase terendah.
3. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh nilai Laporan Hasil Belajar Siswa berada pada kategori sedang.
4. Kinerja Guru berpengaruh Positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.

5. Motivasi belajar berpengaruh Positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
6. Kinerja guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh Positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kinerja Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Indikator terendah dari variabel kinerja guru adalah indikator komunikasi. Untuk meningkatkan kinerja guru saat belajar kearsipan, maka indikator komunikasi ini harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan hubungan/relasi yang baik antara guru dengan siswa. Ketika guru mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa maka siswa cenderung akan menyukai mata pelajaran tersebut dan berusaha mempelajari mata pelajarannya dengan sebaik-baiknya. Dengan begitu hasil belajar akan meningkat.
2. Indikator terendah dari motivasi belajar adalah indikator durasi kegiatan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pelajaran kearsipan, Hal tersebut sudah sebaiknya dijadikan perhatian bagi siswa agar berusaha meningkatkan motivasi dalam pembelajaran yang dijalankan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Variabel Y (hasil belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori yang sedang. Dengan meningkatkan kinerja guru dan motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi.

4. Untuk mengetahui kajian pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan secara lebih komprehensif, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah sub variabel pada ketiga variabel yang diteliti, serta menambah jumlah sampel yang lebih besar, sehingga nilai korelasi dan temuan menjadi lebih signifikan.